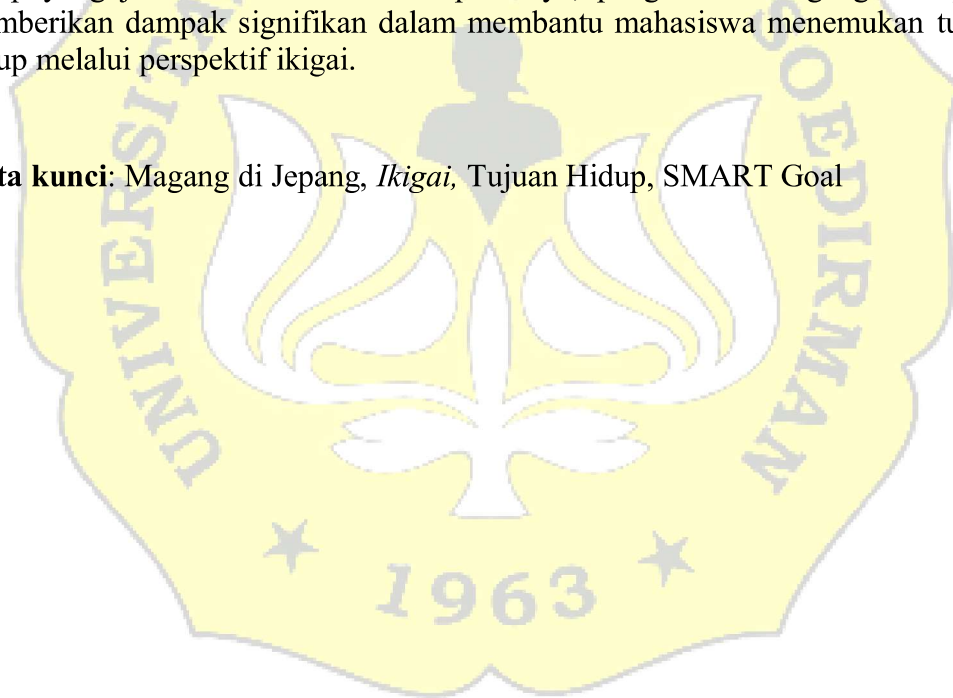


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengalaman magang di Jepang terhadap pembentukan tujuan hidup mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Jenderal Soedirman melalui perspektif *ikigai*, yang mencakup empat elemen utama: *Jounetsu* (Gairah), *Shimei* (Misi hidup), *Shokugyou* (Profesi), dan *Tenshoku* (Panggilan hidup). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan wawancara mendalam terhadap tiga mahasiswa yang telah mengikuti program magang di berbagai perusahaan di Jepang selama satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang di Jepang memperkuat *Jounetsu* melalui tantangan kerja yang membangkitkan gairah dan motivasi. *Shimei* terbentuk melalui kesadaran akan kontribusi sosial, *Shokugyou* dikembangkan melalui peningkatan keterampilan profesional, dan *Tenshoku* tercermin dalam kepuasan terhadap pekerjaan yang sesuai dengan minat serta penghasilan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan konsep SMART Goal (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam perumusan tujuan hidup yang jelas dan terarah. Kesimpulannya, pengalaman magang di Jepang memberikan dampak signifikan dalam membantu mahasiswa menemukan tujuan hidup melalui perspektif *ikigai*.

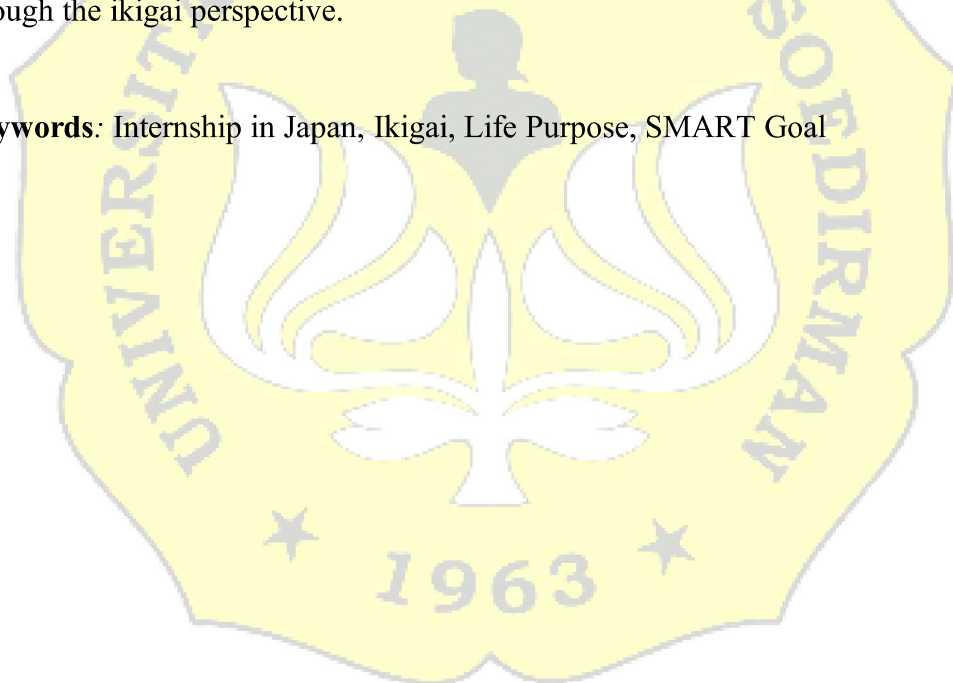
Kata kunci: Magang di Jepang, *Ikigai*, Tujuan Hidup, SMART Goal



ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of internship experience in Japan on the formation of life goals for students of the Japanese Literature Study Program at Jenderal Soedirman University through the ikigai perspective, which includes four main elements: *Jounetsu* (Passion), *Shimei* (Life mission), *Shokugyou* (Profession), and *Tenshoku* (Life vocation). This study uses a phenomenological approach with in-depth interviews with three students who have participated in internship programs in various companies in Japan for one year. The results showed that the internship experience in Japan strengthened *Jounetsu* through work challenges that aroused passion and motivation. *Shimei* is formed through awareness of social contribution, *Shokugyou* is developed through enhancement of professional skills, and *Tenshoku* is reflected in satisfaction with work that matches interests and income. This research also emphasizes the importance of applying the SMART Goal concept (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) in the formulation of clear and purposeful life goals. In conclusion, the internship experience in Japan has a significant impact in helping students find purpose life through the ikigai perspective.

Keywords: Internship in Japan, Ikigai, Life Purpose, SMART Goal



要旨

本研究の目的は、日本でのインターンシップ経験が、ジェンデラル・ステディルマン大学の日本文学研修プログラム学生の人生目標の形成に与える影響を、4つの主要な要素を含む「生きがい」の視点を通して分析することである：イキガイとは、「情熱」、「使命」、「職業」、「天職」の4つの要素を含む。本研究では、日本の様々な企業で1年間のインターンシップ・プログラムに参加した3人の学生を対象に、現象学的アプローチによる詳細なインタビューを行った。その結果、日本でのインターンシップ体験は、情熱と意欲を喚起する仕事への挑戦を通じて、「情熱」を強化することがわかった。また、「社会貢献」は社会貢献への意識を通じて、「職業能力」は職業能力の向上を通じて、「天職」は興味と収入に見合った仕事への満足感を通じて形成されることがわかった。また、明確で目的を持った人生目標の策定には、SMARTゴール (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) のコンセプトを適用することの重要性も強調されている。結論として、日本でのインターンシップ体験は、イキガイの視点を通して学生が人生の目的を見出す上で大きな影響を与えた。

キーワード： 日本でのインターンシップ，生き甲斐，人生の目的，SMART 目標

